



umsura

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL

**ANALISIS PERAN GURU SEBAGAI
FASILITATOR PADA KETERAMPILAN LITERASI
AWAL BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH
DASAR**

**ALFIN BUNGA MAULIDDEA
NIM. 20221115024**

**DOSEN PEMBIMBING
Dr. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.
Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI, DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**



**ANALISIS PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR PADA
KETERAMPILAN LITERASI AWAL BELAJAR SISWA KELAS
II SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

**ALFIN BUNGA MAULIDDEA
NIM. 20221115024**

**DOSEN PEMBIMBING
Dr. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.
Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI, DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Sukses bukan hadiah atau pemberian. Sukses adalah pencapaian yang dilakukan oleh setiap orang yang mau berusaha merubah masa depannya”

Persembahan:

"Kepada kedua orang tua tercinta terima kasih atas doa, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan yang tidak pernah terputus, juga kepada keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi selama proses penyusunan."

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh Alfin Bunga Mauliddea NIM 20221115024 dengan judul “Analisis Peran Guru Sebagai Fasilitator Pada Keterampilan Literasi Awal Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada tanggal 23 Juni 2026.

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

I. Dr. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.



1-9-2026

II. Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.



15-6-2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel ini yang ditulis oleh Alfin Bunga Mauliddea telah diuji dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 23 Juni 2026.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

I. Holy Ichda Wahyuni, S.Pd.,
M.Si.



1-9-2026

II. Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.



1-9-2026

III. Dr. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I.,
M.Pd.



1-9-2026

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains
Universitas Muhammadiyah Surabaya**



PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfin Bunga Mauliddea

NIM : 20221115024

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 25 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan,



(Alfin Bunga Muliddea)

ABSTRAK

Alfin Bunga Mauliddea. 2026. Analisis Peran Guru Sebagai Fasilitator Pada Keterampilan Literasi Awal Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Artikel, Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I: Dr. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. Pembimbing II: Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru sebagai fasilitator dalam kegiatan keterampilan literasi awal belajar siswa untuk menumbuhkan minat literasi baca siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian dilaksanakan di MI Muhammadiyah 25 Surabaya, subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah guru wali kelas II di MI Muhammadiyah 25 Surabaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan di kelas II Sekolah Dasar, diperoleh data bahwa guru telah menjalankan perannya sebagai fasilitator dalam mendukung keterampilan literasi awal siswa dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari penggunaan modul ajar, dokumentasi foto kegiatan pembelajaran, serta lembar observasi, yang menunjukkan adanya keterlibatan aktif guru dalam membimbing, mengarahkan dan menyediakan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa optimalisasi peran guru sebagai fasilitator sangat berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan literasi awal belajar siswa kelas II SD.

Kata kunci: Peran guru, Fasilitator pembelajaran, Literasi awal, Pembelajaran Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Alfin Bunga Mauliddea. 2026. Analysis of the Teacher's Role as a Facilitator in Early Literacy Skills among Second-Grade Elementary School Students. Article, Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Communication, and Science, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Supervisor I: Dr. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. Supervisor II: Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.

This study aims to analyze the teacher's role as a facilitator in early literacy skill activities to foster students' interest in reading. A descriptive qualitative method was employed. The study was conducted at MI Muhammadiyah 25 Surabaya, with the Grade II homeroom teacher serving as the subject. Data collection techniques included observation sheets, interviews, and documentation. The results indicate that the teacher effectively performed the role of facilitator in supporting students' early literacy skills. This is evidenced by the use of teaching modules, photographic documentation of learning activities, and observation sheets, all of which demonstrate the teacher's active involvement in guiding, directing, and providing learning experiences tailored to the students' needs. The study concludes that optimizing the teacher's role as a facilitator significantly influences the development of early literacy skills among Grade II elementary school students.

Keywords: *Teacher's role, learning facilitator, early literacy, primary school learning.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan *artikel* ini dengan waktu yang tepat. Artikel berjudul “Analisis Peran Guru Sebagai Fasilitator Pada Keterampilan Literasi Awal Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar” disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penyelesaian artikel ini, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan dari banyak pihak, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains.
3. Dr. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dr. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I.
5. Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
7. Ayah dan Bunda tercinta, terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik, dan Kepada keluarga besar tercinta, penulis mengucapkan terima kasih atas semua doa, dukungan, dan semangat yang senantiasa diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Untuk diri saya sendiri, terima kasih telah tetap berdiri di tengah lelah, aku percaya bahwa waktu dan kerja keras akan membuahkan hasil. Aku akan tetap berdiri, tetap mencoba, dan tetep percaya bahwa masa depan yang lebih baik sedang

menunggu. Semangat untuk diri sendiri karena tidak ada yang lebih memahami perjuanganku selain aku sendiri.

9. Kepada Dona Fitria, Silfa, Vera Yunita Sari, Lidia Safira terima kasih telah menjadi bagian penting dalam menyusun artikel ini, Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan, serta kebersamaan selama proses penyusunan artikel ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh perjuangan, diskusi, dan pembelajaran. Semoga kebersamaan dan perjuangan yang telah dilalui dapat menjadi kenangan berharga serta membawa manfaat dan keberhasilan bagi kita semua.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan artikel ini masih terdapat berbagai keterbatasan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan evaluasi serta masukan yang berharga demi perbaikan dan penyempurnaan artikel ini di masa mendatang.

Melalui artikel ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kompetensi di bidang pendidikan serta bermanfaat bagi dunia pendidikan secara umum. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi yang relevan.

Surabaya, 25 Agustus 2026

Alfin Bunga Mauliddea
20221115024

DAFTAR ISI

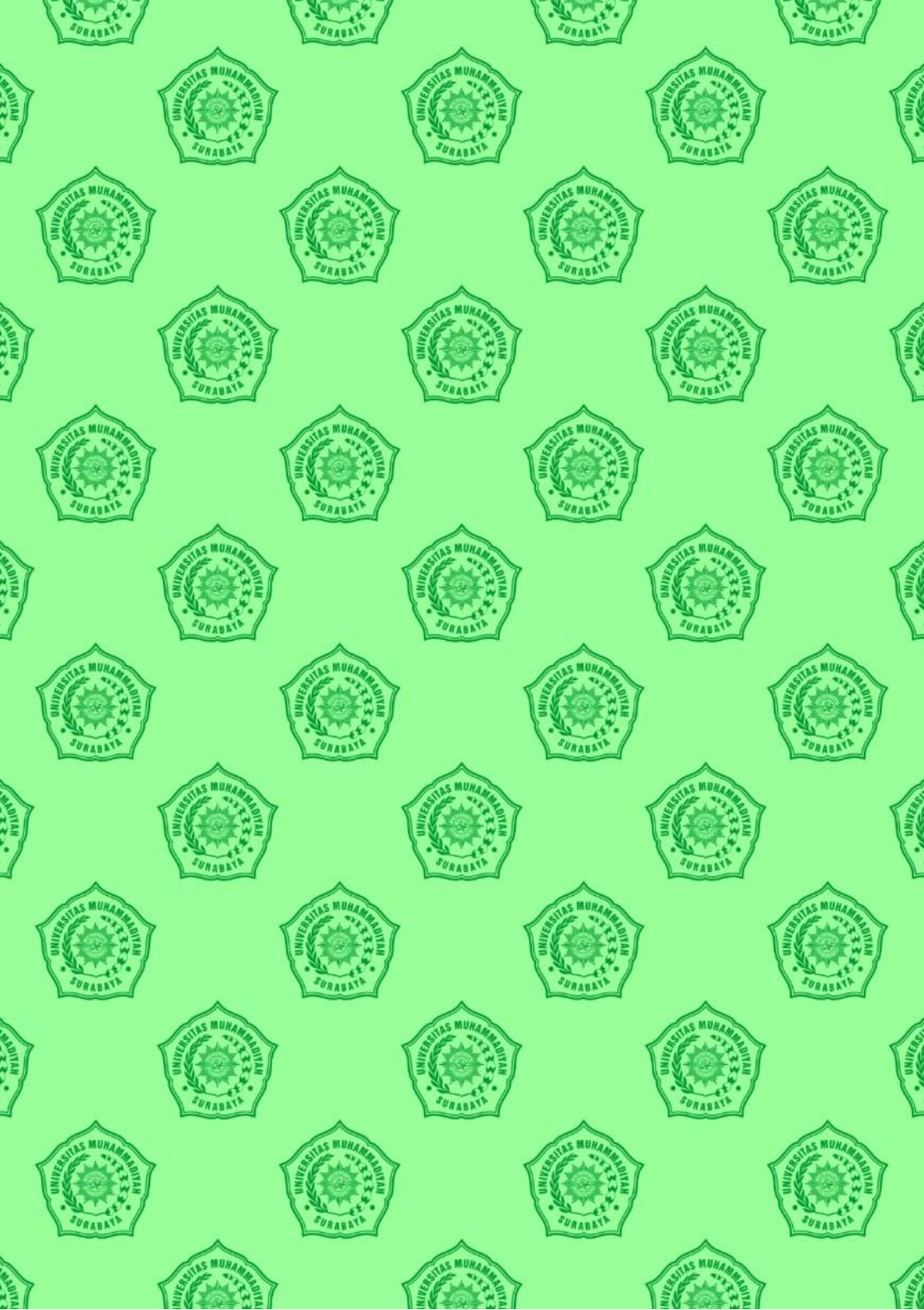
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN.....	iv
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN.....	3
METODE PENELITIAN	13
HASIL DAN PEMBAHASAN	17
KESIMPULAN	37
REFERENSI	38
LAMPIRAN	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Analisis Data Miles & Huberman.....	14
Gambar 2. Guru Membimbing Dalam Pembelajaran Dikelas Yang Nyaman.....	21
Gambar 3. Aktivitas Pembelajaran Interaktif Antara Guru Dan Siswa Dikelas	24
Gambar 4. Guru Menjelaskan Materi Menggunakan Media Pembelajaran Digital	26
Gambar 5. Kegiatan Belajar Mengajar Guru Dan Siswa Di Kelas II Sekolah Dasar.....	29
Gambar 6. Kegiatan Literasi Siswa Melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi.....	24
Lampiran 2. Surat Isin Penelitian	25
Lampiran 3. Berita Acara Skripsi.....	26
Lampiran 4. Lembar Hasil Observasi Guru.....	27
Lampiran 5. Lembar Hasil Observasi Peserta Didik	29
Lampiran 6. Lembar Hasil Wawancara Wali Kelas	31
Lampiran 7. Lembar Hasil Wawancara Peserta Didik.....	32
Lampiran 8. Dokumentasi Proses Penelitian	33
Lampiran 9. Letter Of Accepted	34
Lampiran 10. Hasil Cek Plagiasi.....	35
Lampiran 11. Pernyataan Bebas Plagiasi	36
Lampiran 12 Endorsment Letter	37
Biodata Peneliti.....	38



Analisis Peran Guru Sebagai Fasilitator Pada Keterampilan Literasi Awal Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar

**Alfin Bunga Mauliddea¹, Dr. Lilik Binti Mirnawati², Meirza Nanda
Faradita³**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Surabaya

*E-mail: alfinbungamauliddea26@gmail.com¹,
lilikbintimirnawati@um-surabaya.ac.id²,
meirzanandafaradita@um-surabaya.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru sebagai fasilitator dalam kegiatan keterampilan literasi awal belajar siswa untuk menumbuhkan minat literasi baca siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian dilaksanakan di MI Muhammadiyah 25 Surabaya, subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah guru wali kelas II di MI Muhammadiyah 25 Surabaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan Hasil penelitian yang

dilakukan di kelas II SD, diperoleh data bahwa guru telah menjalankan perannya sebagai fasilitator dalam mendukung keterampilan literasi awal siswa dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari penggunaan modul ajar, dokumentasi foto kegiatan pembelajaran, serta lembar observasi, yang menunjukkan adanya keterlibatan aktif guru dalam membimbing, mengarahkan dan menyediakan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa optimalisasi peran guru sebagai fasilitator sangat berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan literasi awal belajar siswa kelas II sekolah dasar.

Kata Kunci: Peran guru, Fasilitator pembelajaran, Literasi awal, Pembelajaran Sekolah Dasar.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya yang direncanakan secara sadar untuk menciptakan proses pembelajaran yang mendorong siswa berperan aktif dalam mengembangkan potensi dirinya, baik dalam aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, maupun keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat (Rahmi & Dafit, 2022). Pendidikan literasi awal disekolah dasar menjadi dasar penting dalam menumbuhkan kemampuan membaca, menulis, serta memahami informasi sejak dini.

Keterampilan literasi awal belajar siswa kelas II Sekolah Dasar mencakup, kemampuan dasar untuk memahami dan menggunakan bahasa melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara secara sederhana. Pada tahap ini siswa mulai dapat mengenal huruf dan suku kata, membaca kalimat pendek dengan lebih lancar, serta memahami isi bacaan sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga mulai mampu menuliskan kata maupun kalimat sederhana untuk menyampaikan gagasan atau pengalaman yang dimiliki. Kegiatan membaca yang efektif, siswa dapat memperoleh informasi, memahami konsep dasar pada berbagai mata pelajaran, serta mengembangkan imajinasi dan kemampuan berpikir kritis (Rahmadhani & Suriani, 2024).

Literasi dilakukan untuk menumbuhkan budaya positif pada siswa, khususnya dalam membangun minat membaca dan menulis agar terbentuk kebiasaan belajar sepanjang hayat. Kegiatan literasi juga dapat mendorong peserta didik dalam mengembangkan kemampuan dirinya. Gerakan literasi dapat meningkatkan pemahaman siswa serta membiasakan mereka untuk lebih disiplin dan memiliki wawasan yang luas (Dasor et al., 2021). Proses pembelajaran kegiatan literasi juga membantu meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Oleh karena itu gerakan literasi menjadi salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk menumbuhkan minat serta meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Keterampilan literasi awal menjadi bekal dasar bagi siswa sekolah dasar yang berfungsi sebagai fondasi dalam mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan siswa kelas II yang mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, memahami informasi sederhana, serta mengungkapkan ide secara lisan maupun tulisan. Kondisi

tersebut dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran apabila tidak ditangani dengan baik. Salah satu faktor yang berperan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah guru sebagai fasilitator pembelajaran.

Kemampuan membaca memiliki peranan yang sangat penting karena mendukung individu memperoleh informasi dan beraktifitas sehari-hari (Mirnawati & Fabriya, 2022). Membaca termasuk keterampilan dasar yang perlu dipelajari sejak dini, karena rendahnya kemampuan membaca akan mempengaruhi kemampuan literasi seseorang. Literasi menjadi salah satu faktor yang membantu meningkatkan berbagai aspek kemampuan berbahasa, seperti kemampuan berbicara, mendengar, dan menulis.

Keterampilan literasi awal merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa sekolah dasar karena menjadi landasan dalam proses belajar. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan siswa kelas II sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam membaca lancar, memahami isi bacaan, maupun menulis ide sederhana. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perbedaan kemampuan siswa, kurangnya minat membaca, terbatasnya bahan bacaan, serta proses pembelajaran yang belum sepenuhnya mendukung pengembangan literasi awal.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, guru memiliki peran penting sebagai fasilitator yang bertugas menyediakan lingkungan belajar, media, bahan ajar, serta strategi pembelajaran yang mampu mendorong perkembangan keterampilan Literasi awal siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membimbing, memotivasi, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan literasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap peran guru sebagai fasilitator untuk mengetahui bagaimana guru mendorong pengembangan keterampilan literasi awal siswa kelas II sekolah dasar serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan peran tersebut. Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi

guru dan sekolah dalam meningkatkan kualiitas pembelajaran literasi disekolah dasar.

Membaca dan menulis adalah dua komponen penting dalam keterampilan literasi. Kemampuan literasi menjadi keterampilan yang perlu dimiliki setiap pelajar karena menjadi dasar dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk mendukung kelancaran komunikasi. literasi diartikan sebagai kemampuan individu dalam menggunakan bahasa pada berbagai situasi melalui kegiatan berbicara, menulis, menyimak, dan membaca. Secara sederhana literasi berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis. Oleh karena itu, penguasaan literasi mencakup keterampilan berkomunikasi yang meliputi kemampuan membaca dan menulis (Nurhasanah & Mustika, 2024).

Literasi yang efektif tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup keterampilan komunikasi lisan yang baik (Amelia & Latif, 2024). Membaca merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skill), keterampilan membaca (reading skill), dan keterampilan menulis (writing skill). Membaca pemula merupakan tahap awal belajar membaca dikelas rendah.

Keterampilan literasi awal pada siswa kelas II Sekolah Dasar dapat dilihat melalui beberapa indikator penting dalam proses pembelajaran diantaranya, 1.) Mampu mengenali huruf alfabet 2.) mampu membaca suku kata sederhana 3.) mampu membaca kata sederhana 4.) mampu membaca kalimat sederhana 5.) dapat memahami isi bacaan 6.) mampu menulis kalimat sederhana (Salsabila et al., 2024). Indikator keterampilan literasi awal merupakan tanda atau ukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dasar

membaca, menulis, menyimak, dan berbicara pada anak telah berkembang. Literasi awal tidak hanya berfokus pada kemampuan mengenal huruf, tetapi juga mencakup pemahaman makna bahasa dan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

"Proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa, khususnya pada aspek membaca, perlu menjadi prioritas utama di kelas awal" Hal ini berdampak pada pelaksanaan pembelajaran yang harus menekankan kegiatan membaca (Aisyah et al., 2020). Proses pembelajaran perlu diarahkan pada upaya mengoptimalkan kemampuan membaca yang disesuaikan dengan perkembangan siswa agar dapat terus ditingkatkan.

Dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar, terdapat seorang fasilitator yang berperan penting dalam membantu siswa mencapai perkembangan belajar yang optimal, yaitu guru. Guru merupakan figur yang memiliki kedudukan penting dalam dunia pendidikan. Ketika berbagai permasalahan pendidikan dibahas, peran guru tidak dapat dipisahkan, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan formal di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, peran guru sebagai fasilitator terlihat dari upaya guru dalam menyediakan berbagai sarana dan kondisi belajar yang mendukung perkembangan keterampilan literasi awal siswa kelas II sekolah dasar. Guru tidak mendominasi pembelajaran, melainkan memberi ruang kepada siswa untuk aktif mengeksplorasi pengetahuan, mengemukakan pendapat, dan berlatih keterampilan literasi sesuai kemampuan masing-masing. Dengan demikian, peran guru sebagai fasilitator mampu

membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi awal secara optimal dan menciptakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru memfasilitasi siswa dengan menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka, menggunakan media pembelajaran yang menarik, serta menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pendidikan tidak dapat berlangsung secara efektif tanpa peran guru (Sabila & Ain, 2023). Oleh karena itu, kehadiran guru sangat dibutuhkan untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, guru memiliki peran penting, terutama sebagai fasilitator yang dituntut mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman serta menarik perhatian seluruh siswa.

Guru dapat menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan dengan berbagai cara, salah satunya melalui kegiatan yang mampu menarik perhatian siswa. Selain itu, guru juga berperan penting dalam pengembangan pendidikan, khususnya di sekolah dasar, serta memberikan pengaruh besar terhadap proses pembelajaran dan kinerja siswa (Fauziah et al., 2024). Guru yang berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai panutan yang berkontribusi besar terhadap peningkatan mutu literasi peserta didik (Marlina & STAI, 2022).

Guru sebagai pemeran utama dalam pembelajaran di kelas dituntut mampu merancang kegiatan belajar yang tidak hanya berfokus pada pencapaian kurikulum, tetapi juga mendukung kemandirian dan literasi siswa secara menyeluruh (Panggabean & Misykah, 2025). Dalam konteks ini, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitator

pembelajaran. Pendekatan fasilitatif yang mengutamakan komunikasi dua arah, eksplorasi secara mandiri, serta pemberdayaan siswa dianggap lebih relevan dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era modern.

Guru memiliki peran penting sebagai fasilitator dalam mengembangkan keterampilan literasi awal siswa kelas II sekolah dasar. Sebagai fasilitator, guru bertugas menyediakan lingkungan belajar yang mendukung, sumber belajar yang beragam, serta kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membimbing, mengarahkan, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui pemberian motivasi, umpan balik, serta penggunaan media dan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa, guru membantu siswa mengembangkan kemampuan literasi awal secara optimal. Selain itu, guru kelas juga menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian serta data yang diperoleh selama proses pengumpulan data di lokasi penelitian, peran guru sebagai fasilitator di MI Muhammadiyah 25 Surabaya tampak melalui upaya penyediaan sebagai fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran. Fasilitas tersebut terdiri atas dua kategori yaitu sarana dan prasarana. prasarana mencakup gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, lapangan olahraga, tempat ibadah, ruang kesenian, serta berbagai perlengkapan olahraga. Sementara itu, sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, bahan bacaan, media atau alat peraga pembelajaran, selain menyediakan fasilitas, guru kelas juga melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai

fasilitator. Berdasarkan hasil penelitian di MI Muhammadiyah 25 Surabaya, guru kelas menjalankan berbagai peran profesional, antara lain sebagai pendidik, pengajar, serta pelatih bagi siswa.

Indikator peran guru sebagai fasilitator dalam keterampilan literasi awal belajar mengacu pada kemampuan guru dalam: (1) menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, (2) menjadi pembimbing serta pendamping aktif bagi siswa, (3) menyediakan media dan bahan ajar yang sesuai, (4) melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dan (5) memberikan evaluasi serta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran Rintang (2021) dalam (Nurhasanah & Mustika, 2024). Selain itu, indikator tersebut terlihat dari kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi sesuai dengan tahap perkembangannya. Guru memotivasi siswa agar percaya diri membaca dengan suara nyaring, menulis kalimat sederhana, serta mengungkapkan pendapat secara lisan tanpa rasa takut.

Selain itu, guru sebagai fasilitator perlu mampu memberikan bantuan teknis, bimbingan, serta arahan kepada peserta didik. Guru juga harus dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dalam konteks ini, siswa tidak hanya dipandang sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek yang aktif dalam proses belajar. Bahkan, guru perlu bersikap terbuka untuk belajar bersama siswa, misalnya melalui penggunaan media komunikasi seperti grup WhatsApp dan sarana lainnya (Hidayat et al., 2022).

Guru membimbing siswa dalam kegiatan membaca, kemudian memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan

kembali isi bacaan dengan kalimat sesuai dengan pemahaman mereka. Guru juga mengarahkan siswa untuk membaca teks dan menugaskan mereka menuliskan kembali teks yang telah dibaca menggunakan bahasa sendiri berdasarkan pemahaman masing-masing siswa (Lestari & Isnasywa, 2026). Melalui kegiatan literasi yang dirancang secara terencana, guru dapat membantu siswa membentuk kebiasaan membaca dan menulis secara berkelanjutan (Nissa et al., 2025). Kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui program membaca lima belas menit sebelum pembelajaran, penulisan jurnal harian, serta diskusi mengenai isi bacaan.

Guru yang aktif bekerja sama dengan pustakawan, kepala sekolah, dan orang tua juga dapat memperkuat pelaksanaan gerakan literasi sekolah. Kerja sama ini dilakukan dalam penyediaan bahan bacaan, pelaksanaan lomba literasi, serta pendampingan kegiatan membaca di rumah. Dengan adanya kolaborasi tersebut, kegiatan literasi tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga meluas ke luar kelas sehingga menjadi tanggung jawab bersama.

Peran guru yang sangat penting menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan peningkatan literasi siswa di sekolah. Guru juga dapat menghubungkan kegiatan literasi dengan pengalaman pribadi siswa agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan demikian, penguatan literasi di sekolah tidak terlepas dari profesionalisme dan dedikasi guru dalam membentuk generasi pembelajar sepanjang hayat (Nissa et al., 2025). Dari segi tugas dan tanggung jawab, guru merupakan individu yang berperan penting dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran, baik secara akademik maupun pribadi. Selain sebagai pengajar, guru juga bertanggung jawab menciptakan lingkungan belajar yang

mendukung, aman, dan positif, sehingga siswa dapat belajar dengan motivasi serta antusiasme yang tinggi (Basyori, 2025).

Dengan itu, Ibu Dinda selaku wali kelas IIA, beliau berpendapat bahwa kemampuan membaca menjadi fondasi awal yang sangat penting bagi anak dalam menjalani kegiatan belajar disekolah. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa guru sebagai fasilitator memajukan kegiatan pembelajaran dan memberikan layanan akademik berupa fasilitas-fasilitas yang memang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar mengemukakan bahwa sebagai guru harus menjadi inspirasi bagi siswa dan terus memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa agar selalu tumbuh minat belajar siswa terutama dalam keterampilan literasi membaca.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MI Muhammadiyah 25 Surabaya bersama guru kelas IIA, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran, yaitu masih terdapat siswa yang membaca dengan mengeja, kesulitan membedakan huruf, serta membaca dengan terbata-bata. Peneliti tertarik mengambil peran guru sebagai fasilitator karena dalam pembelajaran modern guru tidak hanya berfungsi sebagai meyampaikan materi, tetapi juga sebagai pendamping yang membantu siswa mengembangkan potensi dan keterampilannya secara optimal.

Peran fasilitator sangat penting dalam mendukung keterampilan literasi awal siswa, terutama pada siswa kelas II sekolah dasar yang masih berada pada tahap dasar belajar membaca, menulis, dan memahami informasi. Melalui peran tersebut, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa

sehingga kemampuan literasi awal mereka dapat berkembang dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan keterampilan literasi awal siswa kelas II sekolah dasar serta mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan guru dalam mendukung proses pembelajaran literasi awal.

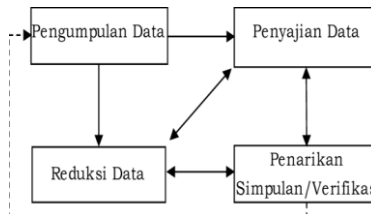
Hasil wawancara dengan guru kelas II juga menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum lancar membaca dan belum mampu memahami isi teks pembelajaran. Dari 28 siswa, terdapat beberapa siswa yang kemampuan literasi membacanya masih rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Peran Guru Sebagai Fasilitator Pada Keterampilan Literasi Awal Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar”. Oleh karena itu, peneliti memilih MI Muhammadiyah 25 Surabaya yang berlokasi di Kelurahan Sidotopo Wetan, Kecamatan Kenjeran sebagai tempat penelitian.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dianggap sesuai untuk mengkaji fenomena yang terjadi dalam kegiatan literasi belajar awal siswa. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin menggambarkan fenomena berdasarkan kondisi nyata yang dialami oleh subjek penelitian dan menyajikan data dalam bentuk uraian kata-kata. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Adapun subjek penelitian meliputi wali kelas II dan 2 siswa kelas II di MI Muhammadiyah 25 Surabaya.

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Peran Guru Sebagai Fasilitator Pada Keterampilan Literasi Awal Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar”. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam mengenai peran guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan keterampilan literasi awal siswa. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas II sekolah dasar. Peneliti mengamati bagaimana guru menjalankan perannya sebagai fasilitator, seperti menyediakan media pembelajaran, memberikan bimbingan kepada siswa. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan pembelajaran literasi awal.

Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan model (*Miles*; reduksi data, penyajian data, kesimpulan untuk memastikan keabsahan informasi yang diperoleh).



Gambar 1. Model Analisis Data Miles & Huberman

(Sumber: Adaptasi dari Miles, Huberman, & Saldana 2014)

Reduksi data dilakukan dengan menyaring serta merangkum data, kemudian memfokuskan pada informasi yang dianggap penting untuk dianalisis. Selanjutnya, pada tahap penyajian data, peneliti mengorganisasi data secara

sistematis agar lebih mudah dipahami dan memudahkan proses penarikan kesimpulan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan sebagai langkah akhir dalam analisis data.

Tabel 1. Indikator Peran Guru Sebagai Fasilitator

Aspek	Indikator	Sub Indikator
Peran Guru Dalam Literasi Awal Belajar	Guru Menciptakan Suasana Lingkungan Belajar Yang Mendukung.	Guru menciptakan lingkungan belajar yang nyaman (kelas rapi, tata ruang yang mendukung literasi, pencahayaan dan sirkulasi cahaya yang memadai).
	Guru sebagai pembimbing dan pendampingan aktif siswa.	Guru memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca.
	Guru Menyediakan Media Dan Bahan Ajar Pembelajaran.	Guru menyediakan bahan bacaan beragam (buku cerita, teks pendek, majalah anak).
	Guru Memfasilitasi keaktifan siswa	Guru memberikan kegiatan literasi yang melibatkan keaktifan

	melalui kegiatan literasi awal.	siswa berupa diskusi ringkasan, dan permainan literasi.
	Peran guru dalam melaksanakan refleksi pembelajaran literasi awal.	Guru melakukan penilaian refleksi tentang kemampuan literasi siswa secara berkala.

Sumber: Rintang (2021) dalam (Nurhasanah & Mustika, 2024).

Tabel 2. Indikator keterampilan literasi awal belajar siswa

No	Aspek literasi awal	indikator	Deskripsi pengamatan
1.	Mengenal huruf	Siswa mampu mengenali huruf alfabet	Siswa dapat menyebutkan huruf dan bunyinya dengan benar
2.	Membaca suku kata	Siswa mampu membaca suku kata sederhana	Siswa dapat membaca suku kata seperti ba-bi-bu, ma-mi-mu

3.	Membaca kata	Siswa mampu membaca kata sederhana	Siswa membaca kata dua atau tiga kata dengan lancar
4.	Membaca kalimat	Siswa mampu membaca kalimat sederhana	Siswa membaca kalimat pendek dengan intonasi yang tepat
5.	Pemahaman bacaan	Siswa memahami isi bacaan sederhana	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari teks
6.	Menulis sederhana	Siswa mampu menulis kata/kalimat sederhana	Siswa menulis kata atau kalimat berdasarkan contoh atau gambar

sumber: (Andini & Ahmadi 2024)

Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan, peneliti menganalisis seluruh informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data melalui kegiatan observasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang meliputi empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Murdiyanto, 2020). Pada tahap pengumpulan data, peneliti memperoleh informasi melalui wawancara dengan guru serta observasi terhadap

aktivitas literasi yang dilakukan oleh peserta didik. Data yang terkumpul kemudian diperkuat dengan kajian pustaka yang relevan dengan fokus penelitian. Tahap berikutnya adalah reduksi data yaitu proses menyeleksi, merangkum dan mengorganisasikan data yang diperoleh sehingga menjadi informasi yang lebih terarah dan mudah di analisis, selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan secara sistematis dalam bentuk uraian yang disusun sesuai dengan tema penelitian agar memudahkan proses interpretasi. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu kegiatan menafsirkan hasil analisis data untuk memperoleh temuan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan bahwa guru wali kelas II berperan penting dalam meningkatkan minat baca siswa dengan memberikan motivasi untuk membaca serta memfasilitasi siswa dalam berinteraksi dengan berbagai jenis bahan bacaan. Upaya tersebut dilakukan melalui penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik. Guru juga berusaha mengoptimalkan perannya dalam memotivasi siswa agar memperluas wawasan melalui kegiatan membaca. Selain itu, guru memberikan teladan yang baik, menjadi inspirasi bagi siswa, serta menyediakan kesempatan bagi mereka untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan literasi.

Guru Menciptakan Suasana Lingkungan Belajar yang Mendukung

Guru memiliki peran penting sebagai menciptakan suasana lingkungan belajar yang mendukung bagi siswa. Dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang nyaman, aman, bersih dan menyenangkan sehingga siswa dapat belajar secara optimal. Lingkungan belajar yang kondusif ditandai dengan adanya interaksi yang positif antara guru dan siswa, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, serta penataan ruang kelas yang menarik dan rapi.

Berdasarkan hasil observasi, guru menunjukkan peran aktif dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dan menyenangkan dengan memberikan sapaan kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai. Guru juga memanfaatkan media pembelajaran seperti gambar dan alat peraga untuk menarik perhatian siswa. Selain itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat sehingga tercipta komunikasi dua arah yang baik. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa lingkungan kelas ditata dengan rapi, seperti adanya pajangan hasil karya siswa, gambar kreativitas di dinding kelas, penataan tempat duduk yang teratur, serta penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II, diperoleh informasi bahwa guru berupaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterampilan literasi awal dengan membangun suasana kelas yang menyenangkan sejak awal pembelajaran. Guru menyambut siswa dengan ramah, memberikan motivasi, menyediakan pojok baca yang berisi buku-buku cerita bergambar, serta memasang berbagai media literasi seperti poster, huruf, kosakata, dan hasil karya siswa untuk menumbuhkan minat membaca.

Hasil wawancara

Peneliti: Bagaimana ibu/bapak menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterampilan belajar siswa?

Guru: "selain disetiap pembelajaran bahasa indonesia saya meminta siswa membaca buku dan yang ada di perpustakaan dan yang ada di buku paket itu ada buku bacaanya saya mereka suruh membaca sendiri-sendiri apalagi yang ada siswa kesusahan biasanya menirukan."

Peneliti: apa yang dilakukan agar siswa berani aktif dalam pembelajaran?

Guru: "saya selalu memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk membaca, bertanya, dan menyampaikan pendapat. Saya juga memberikan pujian atau apresiasi atas usaha mereka sehingga mereka merasa percaya diri dan tidak takut jika masih melakukan kesalahan."

peneliti: menurut ibu/bapak, bagaimana pengaruh suasana kelas terhadap keterampilan literasi awal siswa?

Guru: "kalau suasana kelas nyaman dan menyenangkan, siswa lebih fokus, lebih berani membaca dan lebih mudah memahami materi."

Dokumentasi juga memperlihatkan siswa yang antusias mengikuti pembelajaran, baik saat diskusi kelompok maupun ketika mengerjakan tugas secara individu. dalam proses pembelajaran, guru memberikan dukungan serta motivasi guna meningkatkan minat baca siswa. Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri seseorang yang mendorong individu melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya motivasi, siswa menjadi lebih semangat, aktif, dan tidak mudah menyerah dalam belajar.



Gambar 2. Guru Membimbing Siswa dalam Pembelajaran di Kelas yang Nyaman

Guru kelas menyediakan fasilitas pembelajaran dikelas, berdasarkan hasil penelitian dan data yang ditemukan di lokasi penelitian pada saat pengumpulan data bahwa peran guru kelas sebagai fasilitator dilihat dari indikator guru kelas menyediakan fasilitas pembelajaran di MI Muhammadiyah 25 Surabaya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru telah berhasil menciptakan suasana lingkungan belajar yang mendukung, yang berdampak positif terhadap keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

Guru Sebagai Pembimbing dan Pendamping Aktif Siswa

Guru berperan penting sebagai pembimbing sekaligus pendamping aktif dalam kegiatan pembelajaran siswa. Guru tidak hanya berperan dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga secara konsisten membrikan bimbingan, motivasi, dan pendampingan kepada siswa agar meraka mampu memahami materi pelajaran seara lebih efektif dan mencapai hasi belajar yang optimal. Guru juga hadir sebagai figur yang dekat dengan siswa, membantu ketika meraka mengalami kesulitan, serta mendampingi setiap kegiatan belajar baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan hasil observasi di kelas, terlihat bahwa guru secara aktif berkeliling untuk memantau kegiatan siswa,

memberikan bantuan secara langsung saat siswa mengalami kesulitan, serta mengajukan pertanyaan pemicu untuk meningkatkan pemahaman mereka. Keterlibatan siswa dalam diskusi dan praktik sederhana yang difasilitasi guru membantu membangun interaksi dua arah yang baik antara guru dan siswa. Selain itu, guru juga memberikan pendampingan secara individual kepada siswa yang memerlukan perhatian khusus, terutama dalam pengembangan keterampilan membaca dan menulis pada tahap literasi awal. Hasil penilaian menunjukkan bahwa peran guru sebagai pendamping dan pendampingan aktif memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan belajar siswa.

Hasil wawancara dengan guru kelas II menunjukkan bahwa pendampingan dilakukan secara berkesinambungan selama proses pembelajaran. Guru menyampaikan bahwa setiap siswa memiliki kemampuan membaca yang berbeda sehingga diperlukan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

Hasil wawancara

Peneliti: bagaimana ibu membimbing siswa yang kesulitan membaca?

Guru: "ada tambahan jam pembelajaran di akhir sekolah minim 30 menit."

Peneliti: apa yang dilakukan agar siswa tetap semangat belajar membaca?

Guru: "saya memberikan motivasi, pujian, dan kesempatan kepada semua siswa untuk mencoba membaca tanpa takut salah. Saya juga mengajak teman yang sudah lancar membaca untuk membantu temanya sehingga mereka dapat belajar bersama."



Gambar 3. Aktivitas Pembelajaran Interaktif antara Guru dan Siswa di Kelas

Hasil dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, catatan hasil kerja siswa, serta lembar 1penilaian menunjukkan bahwa guru secara konsisten terlibat dalam setiap proses pembelajaran. Hasil dokumentasi tersebut memperlihatkan interaksi yang intens antara guru dan siswa, seperti saat guru memberikan bimbingan langsung, mendampingi diskusi

kelompok, serta memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa.

Guru Menyediakan Media dan Bahan Ajar Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai penyedia media dan bahan ajar yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran serta meningkatkan kualitas belajar siswa kelas II Sekolah Dasar. Guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga menyiapkan berbagai media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa usia dini, seperti gambar, kartu kata, video sederhana, dan lembar kerja siswa. Penggunaan media serta bahan ajar tersebut disesuaikan dengan lebih konkret, mudah, dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi, guru telah menggunakan berbagai media pembelajaran seperti buku tematik, alat peraga, dan media visual yang dapat menarik perhatian serta meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Siswa tampak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar, aktif mengajukan pertanyaan, dan mampu menjalankan instruksi dengan baik ketika media pembelajaran dimanfaatkan secara tepat. Berdasarkan hasil evaluasi, penggunaan media dan bahan ajar yang bervariasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Hal tersebut terlihat dari hasil tugas dan penilaian harian

siswa, dimana sebagian besar telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan hasil wawancara guru telah menjalankan peranya sebagai fasilitator dengan menyediakan berbagai media dan bahan ajar yang mendukung keterampilan literasi awal siswa. Media yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan siswa kelas II sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Selain memanfaatkan media cetak, guru juga menggunakan benda-benda yang ada disekitar siswa sebagai media pembelajaran agar siswa lebih mudah menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari.

Hasil wawancara

Peneliti: apakah tersedia variasi media seperti digital poster, komik?

Guru: "biasanya pakai dari ppt atau video pembelajaran proyektor, sama saya pinjamkan buku dipergustakaan."

Peneliti: mengapa ibu/bapak memilih media tersebut?

Guru: "karena siswa kelas II lebih mudah memahami materi jika menggunakan media yang menarik dan bergambar. Media tersebut juga membuat siswa lebih semangat membaca dan tidak mudah bosan saat belajar."

hasil dokumentasi memperkuat penelitian bahwa guru telah menyediakan berbagai media dan bahan ajar dalam pembelajaran.



Gambar 4. Guru Menjelaskan Materi Menggunakan Media Pembelajaran Digital

Guru Memfasilitasi Keaktifan Siswa Melalui Kegiatan Literasi Awal

Guru memiliki peran penting sebagai fasilitator dalam mendorong pelibatan aktif siswa selama proses pembelajaran di kelas II SD. Perlibatan aktif ini terlihat dari bagaimana guru merancang kegiatan belajar yang interaktif, seperti tanya jawab, diskusi kelompok sederhana, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa usia dini. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dengan memberikan

kesempatan untuk bertanya, menyampaikan pendapat, dan melakukan praktik langsung sehingga pembelajaran dapat dipahami secara lebih mendalam. Berdasarkan penelitian guru berperan penting sebagai konselor yang memberikan solusi kepada siswa untuk membantu mengatasi masalah, guna meningkatkan semangat dan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi di kelas, terlihat bahwa sebagian besar siswa menunjukkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran. Siswa antusias menjawab pertanyaan guru, berani mengemukakan pendapat, serta terlibat dalam kegiatan kelompok. Guru juga aktif memberikan stimulus berupa pertanyaan pemantik dan penguatan positif, seperti pujian dan motivasi, yang membuat siswa lebih percaya diri untuk berpartisipasi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pelibatan aktif siswa berdampak positif terhadap pemahaman materi. Hal ini terlihat dari meningkatnya hasil belajar siswa, baik dalam tugas individu maupun kelompok. Sebagian besar siswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan menunjukkan pemahaman yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam keterampilan komunikasi dan kerja sama.

Hasil wawancara

Peneliti: bagaimana ibi/bapak melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran literasi awal dikelas?

Guru: saya selalu mengajak siswa unruk membaca bersama sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu, saya meminta beberapa siswa membaca nyaring di kelas, kemudian siswa lain menanggapi atau menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.

Peneliti: apa tujuan kegiatan tersebut?

Guru: tujuannya agar siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi ikut aktif membaca, berbicara, bertanya dan memahami isi bacaan.

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa guru melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung keaktifan siswa dalam pembelajaran literasi awal. Dokumentasi berupa foto memperlihatkan siswa membaca buku cerita bergambar secara bergantian didepan kelas, diskusi didepan teman-temanya.



Gambar 5. Kegiatan Belajar Mengajar Guru dan Siswa di Kelas II Sekolah Dasar

Peran Guru Dalam Melaksanakan Refleksi Pembelajaran Literasi Awal

Sebagai evaluator, guru dituntut untuk memberikan penilaian secara objektif dan jujur, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Guru memiliki peran penting dalam melaksanakan evaluasi dan refleksi pembelajaran pada siswa kelas II sekolah dasar. Dalam kegiatan pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menilai tingkat pemahaman siswa melalui berbagai bentuk evaluasi seperti tanya jawab, pemberian tugas, dan pengamatan langsung. Evaluasi dilakukan secara sederhana dan menyenangkan agar sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah. Selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk merefleksikan hasil belajar dengan cara menyampaikan kembali materi yang telah

dipelajari serta mengutarakan kesulitan yang mereka temui selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, guru terlihat memberikan evaluasi di akhir pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan lisan dan memberikan latihan tertulis sederhana. Siswa tampak antusias dalam menjawab pertanyaan dan sebagian besar mampu memahami materi yang telah diajarkan. Guru juga memberikan umpan balik secara langsung atas hasil pekerjaan siswa sehingga mereka dapat mengenali kesalahan yang dilakukan dan melakukan perbaikan dengan tepat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mencapai indikator pembelajaran yang ditetapkan, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang membutuhkan pendampingan lebih lanjut dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara

Peneliti: bagaimana ibu/bapak melaksanakan refleksi setelah pembelajaran literasi awal selesai?

Guru: setelah pembelajaran selesai, saya biasanya mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari. saya memberikan beberapa pertanyaan sederhana tentang materi yang telah dipelajari.

Peneliti: apa tujuan bapak/ibu melakukan kegiatan refleksi tersebut?

Guru: tujuannya agar saya mengetahui apakah siswa sudah memahami materi dan masih mengalami kesulitan. Dari hasil

refleksi tersebut saya dapat menentukan langkah pembelajaran berikutnya dan memberikan pendampingan kepada siswa yang masih memerlukan bantuan.

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa guru melaksanakan kegiatan refleksi melalui tanya jawab di akhir pembelajaran, pemberian pertanyaan lisan mengenai isi bacaan, serta pencatatan hasil belajar siswa pada buku penilaian. Dokumentasi juga memperlihatkan siswa diminta menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca, sementara guru memberikan umpan balik dan mencatat perkembangan kemampuan literasi awal siswa sebagai bahan evaluasi pembelajaran selanjutnya.



Gambar 6. Kegiatan Literasi Siswa Melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Berdasarkan dokumentasi, kegiatan evaluasi dan refleksi terlihat dalam bentuk foto lembar kerja siswa, catatan hasil penilaian, serta dokumentasi kegiatan tanya jawab di kelas. Dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan evaluasi dan refleksi secara konsisten sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Pembahasan

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran literasi awal. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai fasilitator yang mendukung siswa agar dapat belajar dengan nyaman dan aktif. Dalam perannya sebagai fasilitator, guru berupaya menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan serta tidak memberikan tekanan kepada siswa. Pada kelas II Sekolah Dasar, kemampuan literasi siswa masih berada pada tahap perkembangan. Dengan demikian, guru perlu memberikan pendampingan dan arahan yang disesuaikan dengan kebutuhan serta tingkat kemampuan masing-masing siswa.

Guru mendampingi siswa dengan sabar selama proses pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan keterampilan literasi melalui kegiatan membaca bersama, membaca mandiri, dan menulis sederhana yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan siswa. Kegiatan tersebut disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa agar mereka tidak merasa terbebani dalam mempelajari literasi. Selain itu, guru juga memberikan

arahan dan bantuan saat siswa mengalami kesulitan tanpa langsung menyalahkan mereka. Guru memberikan contoh dan penjelasan menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga siswa lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.

Penulis menggunakan indikator peran guru sebagai fasilitator serta indikator literasi dasar membaca dalam penelitian ini. Indikator peran guru sebagai fasilitator mencakup penyediaan fasilitas nonfisik, peran guru sebagai mitra belajar siswa, serta pelaksanaan tugas dan fungsi guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Sementara itu, indikator literasi dasar membaca meliputi terciptanya lingkungan literasi, kemampuan membaca siswa, serta kemampuan siswa dalam mengelola informasi. Adapun indikator fasilitator yang dijalankan oleh guru kelas II di MI Muhammadiyah 25 Surabaya meliputi:

Pertama, Guru memiliki peran sebagai pembentuk lingkungan belajar yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Lingkungan belajar yang baik sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Jika suasana belajar tercipta secara nyaman dan kondusif, maka semangat belajar siswa juga akan meningkat. Selain itu, kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif tanpa memberikan tekanan kepada siswa dapat membuat proses pembelajaran berjalan lebih efektif, nyaman, dan menyenangkan. Motivasi belajar tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga memengaruhi sikap mereka dalam

mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi biasanya lebih aktif saat pembelajaran berlangsung, kreatif dalam menyelesaikan tugas, serta lebih terbuka terhadap pengalaman belajar yang baru. Sebaliknya, siswa dengan motivasi belajar rendah cenderung kurang aktif, minim partisipasi, dan memperoleh hasil belajar yang kurang maksimal (Sulistiawati & Salam, 2025). Ruang kelas tidak hanya berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar, tetapi juga sebagai wadah bagi siswa untuk berkreasi dalam proses pembelajaran. Penataan dan pengelolaan kelas yang baik dapat menciptakan suasana yang nyaman dan aman, sehingga mendorong siswa untuk lebih fokus dan berkonsentrasi dalam belajar (Wulandari & Nurjaman, 2023).

Kedua, Pendampingan dan bimbingan yang dilakukan secara aktif kepada siswa merupakan salah satu peran krusial guru dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Melalui kegiatan tersebut, siswa memiliki peluang untuk memperoleh bantuan yang lebih personal dan mendalam, terutama dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahaman. Dalam menjalankan perannya, guru berkolaborasi dengan siswa untuk mengidentifikasi bagian-bagian teks yang masih sulit dipahami, sehingga bantuan yang diberikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar setiap siswa.

Selain itu, guru sebagai pendamping juga membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan memahami pokok bacaan, menemukan informasi penting, serta membuat rangkuman dengan baik dan efektif. Berbagai latihan yang dirancang secara khusus turut diberikan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan keterampilan membaca siswa (Dinata et al., 2024).

Ketiga, Penyediaan media serta bahan ajar, khususnya modul ajar, memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu guru merancang proses pembelajaran di kelas. Dalam menyusun perangkat pembelajaran, guru memanfaatkan modul sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berinovasi. Namun, modul yang dibuat sering kali masih bersifat umum dan belum sepenuhnya menyesuaikan dengan karakteristik maupun kebutuhan siswa di daerah tertentu (Dafit et al., 2024).

Keempat, Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran terlihat selama kegiatan membaca berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan mengenai keaktifan siswa dalam kegiatan membaca, ditemukan bahwa siswa menunjukkan partisipasi yang tinggi, terutama saat kegiatan membaca dilaksanakan di luar ruangan (Nilu et al., 2025). Tujuan dari kegiatan tersebut menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan komunikatif, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi secara langsung melalui

kerja sama, diskusi, dan kolaborasi dengan teman sekelasnya. Dalam pelaksanaannya, guru menyusun tugas secara berkelompok, menerapkan metode seperti Project-Based Learning maupun Problem-Based Learning, serta membagi peran kepada setiap anggota kelompok agar seluruh siswa dapat berpartisipasi secara aktif. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa dibagi ke dalam kelompok yang beragam kemampuannya dan di dorong untuk melakukan diskusi, bertukar informasi, serta berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru. Pada kegiatan tersebut, guru berfungsi sebagai fasilitator yang membimbing jalannya diskusi, memberikan tanggapan atau masukan, serta memotivasi siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran (Soro et al., 2024).

Kelima, peran guru dalam proses evaluasi dan refleksi pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting, khususnya dalam memilih kedudukan yang sangat penting, khususnya dalam memilih serta menyesuaikan metode penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Pada tahap perencanaan pembelajaran, guru juga menyusun instrumen atau soal evaluasi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar proses penilaian dapat berjalan secara tepat dan efektif (Ariyanto et al., 2023). Penilaian dilakukan dengan mengamati tingkat antusias

siswa, kemampuan memahami isi bacaan, serta hasil pekerjaan siswa seperti membuat ringkasan, menceritakan kembali isi bacaan, atau menggambar setelah kegiatan membaca (Farozi et al., 2026). Selain itu, evaluasi dan refleksi menjadi tahapan penting dalam proses pembelajaran untuk mengetahui efektivitas strategi yang telah diterapkan di MI Muhammadiyah 25 Surabaya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Guru memiliki peran sebagai fasilitator, penggerak, pemberi motivasi, sekaligus teladan dalam mengintegrasikan kegiatan literasi ke dalam proses pembelajaran. Peran tersebut diwujudkan melalui berbagai aktivitas, seperti membaca bersama, menulis cerita pendek, dan diskusi kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Dalam pengembangan keterampilan literasi awal siswa kelas II Sekolah Dasar, guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, nyaman, bersih, dan menyenangkan. Upaya tersebut didukung dengan pelaksanaan kegiatan literasi yang beragam dan menarik

Selain itu, guru secara aktif memberikan bimbingan dan pendampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Bentuk pendampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Bentuk pendampingan yang dilakukan meliputi pemberian arahan, motivasi, serta umpan balik secara berkesinambungan untuk meningkatkan

kepercayaan diri siswa dalam proses belajar. Dengan pelaksanaan peran guru sebagai fasilitator yang optimal, keterampilan literasi awal siswa dapat berkembang secara maksimal sehingga mampu menunjang keberhasilan belajar mereka pada jenjang selanjutnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, guru diharapkan terus mengoptimalkan perannya sebagai fasilitator dengan menciptakan pembelajaran literasi awal yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang bervariasi serta pemberian bimbingan secara berkelanjutan. Sekolah diharapkan mendukung penyediaan sarana dan prasarana literasi yang memadai, sedangkan peneliti selanjutnya disarankan memperluas cakupan penelitian pada jenjang, subjek, atau lokasi yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komperhensif mengenai peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan keterampilan literasi awal siswa sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Aisyah, S., Yarmi, G., Sumantri³, M. S., & Iasha, V. (2020). *Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Whole Language Di Sekolah Dasar*. 4(3), 637–643.
- Amelia, I., & Latif. (2024). Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Dan Literasi Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Tumang. *Journal On Early Childhood*, 7(3), 754–764. <https://doi.org/10.31004/Aulad.V7i3.787>
- Ariyanto, A., Andika, K. A., Laini, L. I., Nugrahani, N. S., & Dewi, D. N. V. (2023). Peran Guru Dalam Pembelajaran Literasi Di Masa Transisi Paud-Sd. *Jurnal Mitra Suara Ganesha*, 10(2), 35–42. <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/jmsg/article/view/2903/520521743>
- Basyori, S. I. (2025). Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dalam Dunia. *Jurnal Syntax Idea*, 7(04), 559–564.
- Dafit, F., Rahmayulis, P. A., Dari, A. W., Lingga, L. J., Riau, U. I., & Membaca, L. (2024). Pembuatan Modul Ajar Literasi Membaca Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidas*, 5(4), 372–381.
- Dasor, Y. W., Mina, H., & Sennen, E. (2021). *Peran Guru Dalam Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar*. 2(2), 19–25.
- Dinata, K., Aditia, W., Palo, M. S. R., Safitri, H., Maulana, R. A., & Husnawati, S. A. (2024). Pendampingan Literasi Membaca Siswa Melalui Bimbingan Belajar

Menggunakan Pojok Baca Sdn 1 Suangi. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 360–369.

Farozi, S., Taufik, M., & Habiburrahman, L. (2026). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Menggunakan Media Gambar Di Kelas V Sdn 1 Gondang Saherul Farozi, M. Taufik, Lalu Habiburrahman Program Studi Pgsd Stkip Hamzar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(April), 159–168.

Hidayat, M. R. A. N., Faradita, M. N., & Naila, I. (2022). Analisis Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Masa Ppkm. *Journal Of Sience, Education, Of Studies*, 20.

Lestari, A. M., & Isnasywa, Z. (2026). *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*. 2(1), 60–72.

Marlina, T., & Stai, Z. K. (2022). Peran Guru Pada Pembelajaran Literasi Di Sekolah Dasar Untuk Merealisasikan Program Merdeka Belajar. *Bina Gogik*, 9(2), 160–166.

Mirnawati, L. B., & Fabriya, R. Agatha V. (2022). *Penerapan Media Flipbook Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sd*. 10(1), 22–38.

Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*.

Nilu, A. M., Keno, M. K. M., Ketu, F. M. M., Azi, A., & Awe, E. Y. (2025). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat

- Membaca Siswa Di Sdn Agowoe Melalui Kegiatan Literasi. *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*, 11.
- Nurhasanah, R., & Mustika, D. (2024). *Peran Guru Dalam Kegiatan Literasi Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa*. 10(1), 318–328.
- Rahmadhani, S. Z., & Suriani, A. (2024). *Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Literasi Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*. 2, 2028–2035.
- Rahmi, A. A., & Dafit, F. (2022). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar*. 5, 415–423.
- Sabila, N. P., & Ain, S. Q. (2023). *Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas Ii Sdn 177 Pekanbaru*. *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*, 09.
- Salsabila, I. L., Nuvitalia, D., & Mudzanatun. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Ii Sd Negeri Sumberejo 02 Mranggen Demak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(24), 291–305.
<https://doi.org/10.26877/literasi.v4i2.20485>
- Soro, S. H., Suherman, M., & Masrukoyah, E. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Kolaboratif Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Smp Negeri 1 Warungkondang). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, 2423–2430.

- Sulistiawati, E., & Salam, F. D. (2025). Peran Keterampilan Public Speaking Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Di Kelas 5 Sdn Jalamak 1 Pamekasan. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(3), 12–26.
- Wulandari, A. D., & Nurjaman, A. R. (2023). Analisis Peran Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Di Kelas 2 Sdn Cimekar. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 28–34.
<https://doi.org/10.26418/jdn.V1i1.65778>



LAMPIRAN 1.

Surat Izin Observasi



Surabaya, 13 Oktober 2025

Nomor : 232.19/II.3.AU/FKIP/PGSD/A/2025
Hal : Permohonan Surat Ijin Observasi

Yang Terhormat:
Kepala MI Muhammadiyah 25 Surabaya

Assalamualaikum. Wr. Wb.
Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir di program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP UM Surabaya, kami bermaksud mengajukan surat ijin observasi mahasiswa kami:

Nama : Alfin Bunga Mauliddean
NIM : 20221115024
Prodi : S1 PGSD
Tujuan : Untuk Melakukan Observasi

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Kapodi PGSD

Lilik Binti Mimarwati, S.Pd.I., M.Pd

LAMPIRAN 2.

Surat Izin Penelitian



um surabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan

Surabaya, 23 Desember 2023 M
3 Rajab 1447 H

Nomor : 292/KET/IL.3.AU/FKIP/2023
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yang Terhormat
Kepala MI Muhammadiyah 25 Surabaya
Jl. Sidotopo Wetan I Dalam No 18 Kel Sidotopo Wetan kec Kenjeran Kota Surabaya

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, kami bermaksud untuk mengajukan izin penelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Tu pimpin. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan oleh:

Nama : Alfin Bunga Muliadisa
NIM : 20221115024
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Analisis Peran Guru Sebagai Fasilitator Pada Keterampilan Literasi Awal Belajar Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenaan Bapak/Tu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NIP. 012.02.1.1990.16.226

Tembusan:

1. Pura Wakil Dekan FKIP *UM* Surabaya.
2. Kaprodi dan Sekprodi S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar

LAMPIRAN 3.

Berita Acara Bimbingan Skripsi

Pembimbing *

-- --

Topik *

Topik

Saran/Komentar

Saran/Komentar

Create

Menampilkan 1-16 dari 16 hasil

No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing	
1	2025-11-03	Pengajuan Judul Artikel	Revisi judul dan permasalahan yang ditemui kurang spesifik	Lilik Binti Mirnawati	
2	2025-11-03	Pengajuan judul artikel	Pemilihan judul artikel yang akan diteliti	Lilik Binti Mirnawati	
3	2025-11-24	Bimbingan revisi Judul	Judul ACC, pendahuluan kurang kutipan, penelitian terdahulu pengarahannya penulisan metode penelitian	Lilik Binti Mirnawati	
4	2025-11-24	Pengajuan Judul Artikel	Judul ACC, kurang jelas dibagian kutipan dan pendahuluan tidak spesifik	Meirza Nanda Faradita	
5	2025-12-01	Bimbingan instrumen	Revisi instrumen bagian sub indikator	Lilik Binti Mirnawati	
6	2025-12-01	Bimbingan bagian pendahuluan	Pendahuluan ACC	Lilik Binti Mirnawati	
7	2025-12-09	Bimbingan pendahuluan	Sedikit perubahan dibagian judul, dan kurang dibagian indikator di pendahuluan, tidak tertera teknik analisis	Meirza Nanda Faradita	
8	2025-12-16	Bimbingan pendahuluan	Pendahuluan ACC	Meirza Nanda Faradita	
9	2026-02-09	Bimbingan hasil dan pembahasan	Revisi Kurang spesifik bagian pembahasan artikel	Lilik Binti Mirnawati	
10	2026-04-14	Bimbingan bagian indikator	Kurang tertera nama bagian gambar	Meirza Nanda Faradita	
11	2026-04-28	Bimbingan revisi	Acc terkait revisi	Lilik Binti Mirnawati	
12	2026-05-05	Acc	acc	Lilik Binti Mirnawati	
13	2026-05-05	Acc	acc	Meirza Nanda Faradita	
14	2026-06-15	Tanda tangan persetujuan pembimbing ke 2	Di perbaiki untuk tulisan nya	Meirza Nanda Faradita	
15	2026-06-17	Revisi untuk perbaikan tulisan	Di perbaiki lagi untuk fontnya	Lilik Binti Mirnawati	
16	2026-06-17	Tanda tangan persetujuan pembimbing ke 1	ACC tahap selanjutnya	Lilik Binti Mirnawati	

Lembar Hail Observasi Guru

A. Instrumen Observasi Guru

- Nama Observasi : Alfin Bunga Mauliddea
- Tanggal Observasi : 07 Januari 2026
- Kelas : II A
- Petunjuk : Amatilah kegiatan pembelajaran sesuai aspek yang tertera dalam lembar observasi.

No	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CACATAN
1.	Penciptaan suasana lingkungan belajar yang mendukung dan kondusif	A. Guru menciptakan lingkungan belajar yang nyaman (kelas rapi, tata ruang mendukung literasi). Dan guru menyediakan media bahan ajar. B. Guru menggunakan nada suara yang ramah, memberi motivasi kepada peserta didik, dan menjaga interaksi positif. C. Siswa tampak antusias dalam kegiatan pembelajaran dan tidak tertekan selama kegiatan literasi.	A. Kelas terlihat rapi dan tertata. Terdapat sudut baca dan media seperti buku cerita serta kartu kata yang mengandung kegiatan literasi. B. Guru berbicara dengan nada lembut, memberikan motivasi dan pujian sehingga siswa merasa nyaman dan percaya diri. C. Siswa terlihat aktif dan antusias mengikuti pembelajaran tanpa tekanan suasana kelas kondusif.
2.	Bimbingan dan pendampingan aktif	D. Guru memberikan contoh membaca (read aloud). E. Guru memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca. F. Guru mendorong siswa untuk bertanya dan berdiskusi terkait bacaan.	D. Guru membaca dengan intonasi jelas sehingga siswa dapat meniru cara membaca yang baik. E. Guru mendampingi siswa secara individu, membantu mengeja dan memahami bacaan. F. Siswa mulai bertanya dan berdiskusi meskipun belum merata
3.	Penyediaan media dan bahan ajar	G. Guru menyediakan bahan bacaan beragam (buku cerita	G. Tersedia buku cerita dongeng bergambar dan teks pendek yang

		,teks pendek, majalah anak). H. Bahan bacaan disesuaikan dengan tingkat kemampuan literasi siswa. I. Guru menggunakan media pendukung berupa (poster, kartu kata, video).	menarik minat siswa. H. Bacaan sesuai dengan kemampuan kelas II sehingga mudah dipahami. I. Guru menggunakan kartu kata dan poster untuk membantu pemahaman siswa.
4.	Perlibatan aktif siswa dalam proses belajar	J. Guru memberikan kegiatan literasi yang melibatkan keaktifan siswa berupa (diskusi, ringkasan, dan permainan literasi). K. Guru memberikan kesempatan siswa berpendapat tentang bacaan tersebut.	J. Siswa terlibat dalam diskusi dan permainan literasi sehingga pembelajaran lebih interaktif. K. Sebagian siswa berani menyampaikan pendapat, namun ada yang masih kurang percaya diri.
5.	Evaluasi dan refleksi pembelajaran	L. Guru melakukan penilaian kemampuan literasi siswa secara berkala. M. Guru menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi.	L. Penilaian dilakukan melalui membaca langsung dan tanya jawab. M. Guru memberikan perhatian lebih kepada siswa yang mengalami membaca.

Catatan:

.....

TTD. Obeserver



Alfin Bunga Mauliddea

LAMPIRAN 5.

HASIL OBSERVASI SISWA

B. Instrumen Observasi Siswa

- Nama Observasi : Alfin Bunga Mauliddea
- Nama siswa : Fiqi Zain Habibie
- Kelas : II A
- Tanggal Penelitian : 07 Januari 2026
- Petunjuk : Isilah instrumen ini dengan memberi tanda (✓) pada tingkat keterlibatan siswa sesuai pengamatan Anda. Nilai setiap indikator berdasarkan kondisi nyata di kelas.

NO	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Siswa mampu mengenali huruf alfabet	A. Siswa dapat menyebutkan huruf dan bunyinya dengan benar	v	
2.	Siswa mampu membaca suku kata sederhana	B. Siswa dapat membaca suku kata seperti ba-bi-bu, ma-mi-mu	v	
3.	Siswa mampu dapat membaca kata sederhana	C. Siswa membaca kata dua atau tiga kata dengan lancar	v	
4.	Siswa mampu membaca kalimat sederhana	D. Siswa mampu membaca kalimat pendek dengan intonasi yang tepat	v	
5.	Siswa dapat memahami isi bacaan sederhana	E. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari teks bacaan	v	
6.	Siswa mampu menulis kata/ kalimat sederhana	F. Siswa menulis kata atau kalimat berdasarkan contoh atau gambar	v	

CATATAN :

.....
.....

C. Instrumen Observasi Siswa

Nama Observasi : Alfin Bunga Mauliddea

Nama siswa : M. Daffa Aditya Naufal

Kelas : II A

Tanggal Penelitian : 07 Januari 2026

Petunjuk : Isilah instrumen ini dengan memberi tanda (✓) pada tingkat keterlibatan siswa sesuai pengamatan Anda. Nilai setiap indikator berdasarkan kondisi nyata di kelas.

NO	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Siswa mampu mengenali huruf alfabet	A. Siswa dapat menyebutkan huruf dan bunyinya dengan benar	v	
2.	Siswa mampu membaca suku kata sederhana	B. Siswa dapat membaca suku kata seperti ba-bi-bu, ma-mi-mu	v	
3.	Siswa mampu dapat membaca kata sederhana	C. Siswa membaca kata dua atau tiga kata dengan lancar	v	
4.	Siswa mampu membaca kalimat sederhana	D. Siswa mampu membaca kalimat pendek dengan intonasi yang tepat	v	
5.	Siswa dapat memahami isi bacaan sederhana	E. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari teks bacaan	v	
6.	Siswa mampu menulis kata/ kalimat sederhana	F. Siswa menulis kata atau kalimat berdasarkan contoh atau gambar	v	

CATATAN :

.....
.....

LAMPIRAN 6.

Hasil Wawancara Guru Wali Kelas

D. Instrument Wawancara Dengan Guru wali kelas

- Nama : Dinda Kurnia Arum, S.Pd.
- Nama Sekolah : MI Muhammadiyah 25 Surabaya
- Kelas yang diampu : II A
- Hari/Tanggal wawancara : 7 Januari 2026
- Petunjuk : Instrumen wawancara ini disusun untuk mengumpulkan informasi. Mohon berikan jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.

No	INDIKATOR	PERTANYAN	JAWABAN
1	Penciptaan suasana lingkungan belajar yang mendukung dan kondusif	Strategi apa yang digunakan untuk memotivasi siswa agar gemar membaca?	Selain dipelajaran bahasa Indonesia siswa diminta untuk membaca buku yang ada di perpustakaan atau di buku paket siswa disuruh membaca sendiri-sendiri. Dan khusus anak yang kurang masih kesusahan biasanya menirukan.
2	Bimbingan dan pendampingan aktif	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar?	Ada tambahan jam pembelajaran di akhir sekolah minimal 30-45 menit.
3	Penyediaan media dan bahan ajar	Apakah tersedia variasi media seperti buku cetak, digital, poster, atau komik edukatif?	Iya ada, biasanya pakai media PPT/ video pembelajaran terus pakai proyektor yang ada di kelas, terkadang akan dipinjamkan buku yang ada di perpustakaan.
4	Perlibatan aktif siswa dalam proses belajar	Aktivitas apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk membuat siswa aktif dalam kegiatan literasi?	Kalau literasi siswa biasanya diminta untuk membuat cerpen setelah membuat cerpen siswa akan berimajinasi lalu siswa akan membacakan di depan kelas. Setelah berkunjung di perpustakaan siswa akan membuat rangkuman kecil dengan memberikan poin-poinnya yang akan dicatat. Siswa disuruh menulis dan akan membacakan ulang di depan gurunya.
5	Evaluasi dan refleksi pembelajaran	Bagaimana cara bapak/ibu memberikan umpan balik kepada siswa terkait kemampuan literasi Mereka?	Akan terlihat di dalam pemahamannya contohnya, di awal kelas II siswa tidak mengerti "toko" itu siapa "pesan moral" itu apa saja. Umpan baiknya itu kalau siswa sudah mengerti guru akan memberikan apresiasi dengan kalimat oke baik, pintar, bagus. Dan untuk siswa yang kurang mengerti guru akan memberikan penjelasan terlebih dahulu kemudian lagi apa yang siswa tulis setelah benar guru akan memberikan apresiasi dengan kalimat-kalimat seperti siswa yang lain.

LAMPIRAN 7.

Hasil Wawancara Peserta didik

E. Instrumen wawancara Dengan siswa

- Nama siswa : Fiqi Zain Habibie
- Kelas : II A
- Hari/Tanggal wawancara : 7 Januari 2026

Petunjuk: Instrumen wawancara ini disusun untuk mengumpulkan informasi. Mohon berikan jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.

No	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Pengenalan Huruf Alfabet	Apakah kamu bisa membedakan huruf besar dan huruf kecil?	Iya saya bisa membedakan huruf besar dan huruf kecil.
2.	membaca suku kata	Bagian mana yang menurut kamu sulit saat menuliskan suku kata?	Yang sulit kalau hurufnya banyak.
3.	membaca kata	Apa yang kamu lakukan kalau bertemu dua suku kata yang harus digabung saat membaca?	Saya akan mengulangi sampai bisa lancar.
4.	Kelancaran membaca kalimat	Bagian mana dari bacaan yang menurutmu paling cepat bisa kamu baca?	dari kata-kata yang pendek lebih cepat saya bisa membaca.
5.	Pemahaman bacaan	Apa yang biasanya kamu lakukan agar lebih paham saat membaca?	Saya bertanya ke guru atau teman saya.
6	Menulis sederhana	Siapa yang biasanya membantu kamu saat belajar menulis?	Saya dibantu oleh guru di sekolah.

LAMPIRAN 8.

Dokumentasi Proses Penelitian



LAMPIRAN 9.

Letter Of Accepted (LOA)



LETTER OF ACCEPTANCE

Dear authors:
Alfin Bunga Mauliddea¹, Lilik Binti Mirnawati², Meirza Nanda Faradita³
Universitas Muhammadiyah Surabaya^{1,2,3}

We are pleased to inform you that your paper entitled:

"ANALISIS PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR PADA KETERAMPILAN LITERASI AWAL BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR"

has been reviewed to be published at
JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Volume: 6, Number: 4

Please wait for the next process to publish the paper and make the payments for publication fee before the deadline, visit our website for more information.

Padang, June 15, 2026
JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Indonesia



R. Alim Harun Pamungkas
Editor in Chief

Published by GAES (Global Action and Education for Society)
Address: Jalan Selat Sunda R/D4 Lesanpura, Kedung Kandang, Malang, Indonesia
Address (Branch): Komplek Pondok Pinang D7 Lubuk Buaya, Koto Tengah, Padang, Indonesia
E-mail: jpled@gaes-edu.com



LAMPIRAN 10.

Hasil Cek Plagiasi

Page 2 of 34 - Integrity Overview

Submission ID: 13596156972

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

14%		Internet Sources
14%		Publications
5%		Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Page 2 of 34 - Integrity Overview

Submission ID: 13596156972

LAMPIRAN 11.

Pernyataan Bebas Plagiasi



Biro
Perpustakaan

 <https://library.um-surabaya.ac.id>
 081336590188
 perpustakaan@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

Nama : Alfin Bunga Mauliddea
NIM : 20221115024
Fakultas/Prodi : Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains (S1) Pendidikan Guru
Sekolah Dasar (PGSD)
Alamat : Jl Wonokusumo Jaya No 27-A RT 2 RW 7 KEL PEGIRIAN KEC
SEMAMPIR KOTA SURABAYA
Judul : Analisis Peran Guru Sebagai Fasilitator Pada Keterampilan Literasi Awal
Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

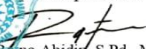

Ardi Surya H. K.

Surabaya, 18 Juni 2026
Mahasiswa


Alfin Bunga Mauliddea



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan


Dr. Rano Abidur, S.Pd., M.Pd.

LAMPIRAN 12.

Endorsment Letter



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Pusat
Bahasa**

ENDORSEMENT LETTER

678/PB-UMS/EL/VII/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title	: An Analysis of the Role of Teachers as Facilitators in the Early Literacy Skills of Grade II Elementary School Students
Name	: Alfin Bunga Mauliddea
Student ID Number	: 20221115024
Department	: Primary Teacher Education, Bachelor program, Faculty of Education, Communication, and Science, Muhammadiyah University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 14 July 2026

Chairperson,

Jepri Ali Saiful, Ph.D.

Biodata Peneliti



Alfin Bunga Mauliddea, Lahir di Surabaya pada 26 April 2004. Anak pertama dari pasangan bapak Moch Ridwan dan Elif Isnaini Yuliasuti. Saya merupakan kakak dari Nizam Aqlan Al-lazuardi serta tumbuh dalam keluarga sederhana. Alfin Bunga menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surabaya dan berhasil meraih gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) pada tahun 2026 setelah menyelesaikan studi selama enam tahun.

Pendidikan dasarnya pertama di SDN Sidotopo VIII Surabaya pada tahun 2016, kemudian dilanjutkan di SMP YP 17 Surabaya pada tahun 2019, dan menamatkan pendidikan menengah atas di SMA WACHID HASYIM 1 Surabaya pada tahun 2022.